

**IMPLEMENTASI WEBSITE DESA WATESWINANGUN GUNA  
PENINGKATAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK MELALUI PPK  
ORMAWA BEM UNTAG SURABAYA**

**Mita Octaviani,**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[mitaocaviani1010@gmail.com](mailto:mitaocaviani1010@gmail.com)

**Ahmad Adhi Suprayitno,**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[ahmadadhisuprayitno@gmail.com](mailto:ahmadadhisuprayitno@gmail.com)

**Tarisa Ikhtiara,**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[tarisaikhtiara@gmail.com](mailto:tarisaikhtiara@gmail.com)

**Ivandanu Yarzuqu,**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[ivandanuyarzuqu@gmail.com](mailto:ivandanuyarzuqu@gmail.com)

**ABSTRAK**

Desa Wateswinangun merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Lamongan Jawa Timur yang memiliki komitmen untuk mengembangkan keterbukaan informasi publik. Akan tetapi, dalam sistem pemerintahan tingkat desa masih terdapat kendala untuk menuju pemerintahan digital atau *E-Government*, yaitu administrasi kependudukan, pengarsipan, dan publikasi informasi yang masih menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, BEM Untag Surabaya melalui Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA) memberikan solusi dengan membangun dan mengembangkan inovasi Layanan Mandiri berbasis Website Desa yang dibutuhkan dan *userfriendly*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bentuk atau pola kerja Perangkat Desa dengan menggunakan teknologi informasi dan meningkatnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap mutu dan jumlah layanan kelembagaan Desa atau Kelurahan. Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Wateswinangun dimulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan. Adapun luaran yang dihasilkan dari PPK Ormawa Bem Untag Surabaya berjumlah 2 (dua) luaran, yaitu: luaran wajib antara lain : (1) Buku Pengembangan *Soft skills* Tematik, (2) ringkasan eksekutif, (3) media publikasi elektronik berupa video yang diunggah di kanal *YouTube* Perguruan Tinggi, kanal Ormawa,, atau kanal lain yang dapat diakses publik, dan (4) poster, serta profil hasil pelaksanaan program. Selain luaran wajib, kegiatan ini juga memiliki luaran tambahan, yaitu: (1) produk riil dan manual prosedur berbasis Website Desa, (2) artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional, dan (3) publikasi media massa.

**Kata Kunci:** *E-Government; Inovasi; Website Desa*

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam pelaksanaan reformasi birokrasi dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau administrasi elektronik (e-government), keterbukaan penyelenggaraan pemerintahan berbasis kebebasan informasi memegang peranan penting di era globalisasi. Di Indonesia, e-government sudah diterapkan sejak lama yaitu pada tahun 1995 melalui program Bina Graha Net, yang kemudian dilanjutkan dengan hadirnya website di instansi pemerintah. Komitmen Indonesia terhadap implementasi e-government dibuktikan dengan diterbitkannya berbagai kebijakan, seperti Instruksi Presiden (Inpres) No. 3 Tahun 2003 yang mengatur tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-government. Tujuan Instruksi Presiden ini adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi secara efektif dan efisien. Arahan presiden tersebut kemudian dikukuhkan pada tahun 2008 dengan UU Keterbukaan Informasi No. 1 (UU KIP). Selain itu, UU KIP yang diperkenalkan pada tahun 2010 diharapkan dapat memperkuat fondasi administrasi terbuka. Sistem administrasi yang dikenal luas sejak abad ke-21 ini menuntut adanya transparansi pemerintah dalam pelaksanaan berbagai kegiatan di semua tingkat administrasi dan pengawasan publik (Dipoprmono, 017).

Pengenalan administrasi elektronik saat ini sangat diperlukan untuk mewujudkan transparansi informasi publik bagi masyarakat dan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik. E-governance menawarkan peluang baru untuk meningkatkan kualitas tata kelola melalui peningkatan efisiensi, layanan baru, peningkatan partisipasi warga, dan peningkatan infrastruktur informasi global. Dengan demikian, administrasi elektronik meningkatkan kualitas layanan informasi publik sebagai sarana penyelenggaraan administrasi yang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dwiyanto (2011:181) bahwa birokrasi negara dapat mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses kerjanya, sehingga komunikasi antara pemerintah dan warga menjadi lebih sederhana dan mudah. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat membantu birokrasi pemerintah meminimalkan moral hazard dalam interaksi warga-pemerintah. Oleh karena itu, tim ppk orman berusaha membantu masyarakat desa wateswinangun untuk berpartisipasi dalam implementasi e-government. Membawa inovasi C-app kepada pemerintah desa wateswinangun. Pemerintah desa Wateswinangun berpotensi menerapkan keterbukaan informasi publik berbasis TIK untuk menerapkan pemerintahan terbuka. Hal ini terlihat pada departemen SDM pemerintah desa Wateswinangun yang didominasi oleh generasi Z dan milenial, dimana mereka cukup teknologi, internet sudah tidak asing lagi di telinga mereka. Bagaimana Kondisi Pelayanan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) yang dibutuhkan oleh Desa Wateswinangun? Bagaimana Pengembangan E-Arsip dengan keamanan yang dibutuhkan Desa Wateswinangun? Seberapa tinggi tingkat efektifitas penerapan penggunaan website di Desa Wateswinangun?

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Bodnar dan Hopwood (2010) menyatakan bahwa pengembangan suatu sistem melalui tahapan perencanaan, perancangan, implementasi dan evaluasi dari

implementasi sistem yang ada. Pengembangan suatu sistem berbasis Website desa di Desa Wateswinangun oleh PPK Ormawa BEM Untag Surabaya melalui tahapan sebagai berikut; 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Monitoring dan Evaluasi, dan 4. Penyusunan Laporan.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan tujuan peningkatan keterbukaan informasi publik di Desa Wateswinangun dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan, tim PPK Ormawa Bem Untag Surabaya melakukan survei dalam rangka mengamati, mengidentifikasi, mencatat, dokumentasi segala data-data yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program PPK Ormawa
2. Tahapan Pelaksanaan, tim PPK Ormawa Bem Untag Surabaya melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada perangkat desa serta masyarakat dalam penggunaan Website Desa dengan laman [www.wateswinangun.desa.id](http://www.wateswinangun.desa.id)
3. Tahapan Monitoring dan Evaluasi, tim PPK Ormawa Bem Untag Surabaya divisitasi oleh Tim Visitasi Perguruan Tinggi Untag Surabaya dan kemudian tim melakukan evaluasi terhadap hasil visitasi
4. Tahapan Pelaporan, tim PPK Ormawa Bem Untag Surabaya melakukan pengisian Laporan/*Log Book* harian terkait kegiatan yang dilakukan serta membuat laporan akhir dari kegiatan yang telah dilakukan di Desa Wateswinangun.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Permasalahan Mitra**

Permasalahan dari Mitra yang harus dipecahkan oleh BEM Untag Surabaya melalui PPK Ormawa tahun 2022 ini adalah sebagai berikut:

1. Belum terbangunnya Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dengan mengikuti perkembangan sekarang yaitu berbasis TIK dan mudah digunakan di desa Wateswinangun
2. Belum dikembangkannya E-Arsip desa dengan keamanan yang terjaga di desa Wateswinangun
3. Belum adanya website pemerintah desa yang dibutuhkan dan mudah digunakan oleh desa Wateswinangun.

#### **Tindakan Penyelesaian Permasalahan**

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan mitra di atas, maka yang dilakukan oleh Tim PPK Ormawa BEM Untag Surabaya adalah mengimplementasikan Desa Digital yang dilakukan oleh Tim PPK Ormawa Bem Untag Surabaya, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tim PPK Ormawa Bem Untag Surabaya berdasarkan informasi yang ditemukan bahwa Desa Wateswinangun merupakan desa yang memiliki komitmen dalam melakukan keterbukaan informasi publik, akan tetapi menghadapi kendala dalam hal sistem informasi administrasi kependudukan, pengarsipan dan pemberian informasi masih konvensional
2. Tim PPK Ormawa Bem Untag Surabaya melihat komitmen dan kendala yang dihadapi Desa Wateswinangun, berinisiasi untuk memberikan solusi melalui Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA) dengan mengangkat Desa Digital untuk diimplementasikan di Desa Wateswinangun

3. Tim PPK Ormawa Bem Untag Surabaya melakukan Survei sebagai awal untuk mengumpulkan data-data secara langsung dengan proses wawancara, kuesioner serta dokumentasi. Survei yang dilakukan oleh tim ditujukan untuk memperoleh data yang nantinya digunakan dalam pelaksanaan PPK Ormawa
4. Tim PPK Ormawa Bem Untag Surabaya setelah mendapatkan segala data pendukung dari hasil survei dalam rangka keterbukaan informasi publik, selanjutnya melakukan perancangan sistem Website Desa dengan tetap mengedepankan kebutuhan dan *user friendly* Desa Wateswinangun. Hasil rancangan sistem berbasis website desa dengan laman [www.wateswinangun.desa.id](http://www.wateswinangun.desa.id)
5. Tim PPK Ormawa Bem Untag Surabaya melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan website desa kepada perangkat desa dan juga kepada masyarakat di 4 Dusun dengan 2 kali pertemuan sosialisasi dan pendampingan kepada perangkat desa serta 4 kali sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat.
6. Tim Visitasi dari Perguruan Tinggi Untag Surabaya melakukan monitoring dan Evaluasi terhadap hasil kegiatan PPK Ormawa Bem Untag Surabaya
7. Tim PPK Ormawa Bem Untag Surabaya melakukan evaluasi atas hasil dari visitasi oleh tim visitasi Perguruan Tinggi Untag Surabaya
8. Tim PPK Ormawa Bem Untag Surabaya melakukan penyusunan laporan dan luaran kegiatan PPK Ormawa diantaranya berjumlah 2 (dua) luaran, yaitu: luaran wajib antaralain : (1) Buku Pengembangan Soft skills Tematik, (2) ringkasan eksekutif, (3) media publikasi elektronik berupa video yang diunggah di kanal perguruan tinggi, kanal Ormawa, kanal youtube, atau kanal lain yang dapat diakses publik, dan (4) poster dan profil hasil pelaksanaan program. Selain luaran wajib, kegiatan ini juga memiliki luaran tambahan, yaitu: (1) produk riil dan manual prosedur berbasis Website Desa, (2) artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional, dan (3) publikasi media massa.

#### **D. KESIMPULAN**

Sistem pelayanan berbasis Website Desa dengan laman [www.wateswinangun.desa.id](http://www.wateswinangun.desa.id) merupakan sebuah inovasi dalam rangka solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Desa Wateswinangun. Bem Untag Surabaya melalui PPK Ormawa berjumlah 13 orang dalam 1 tim melaksanakan pengabdian guna peningkatan keterbukaan informasi publik di Desa Wateswinangun selama 2 minggu. Kegiatan ini dimulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta pembuatan laporan. Tujuan pengembangan layanan berbasis website ini, selain untuk keterbukaan informasi publik juga untuk memudahkan perangkat desa serta masyarakat desa dalam memberikan dan mendapat informasi sehingga pelayanan yang dihasilkan lebih efektif dan efisien.

Tahapan persiapan dilakukan dengan survei lapangan sebanyak 3 kali untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pada PPK Ormawa. Tahapan selanjutnya ialah pelaksanaan yang diisi dengan sosialisasi serta pendampingan dalam penggunaan website desa baik kepada perangkat desa maupun kepada masyarakat. Setelah itu, tahapan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh tim visitasi dari Perguruan Tinggi Untag Surabaya kemudian tim PPK Ormawa Bem

Untag Surabaya melakukan evaluasi sebagaimana hasil dari visitasi. Tahap terakhir ialah tahapan pelaporan yang dilakukan oleh seluruh anggota tim PPK Ormawa. Laporan yang dibuat berupa laporan harian serta laporan akhir. Selain laporan tim PPK Ormawa Bem Untag Surabaya juga membuat luaran untuk memenuhi indikator keberhasilan program PPK Ormawa antara lain sebagai berikut: Buku Pengembangan Soft skills Tematik, (2) ringkasan eksekutif, (3) media publikasi elektronik berupa video yang diunggah di kanal perguruan tinggi, kanal Ormawa, kanal youtube, (4) poster dan profil hasil pelaksanaan program, (5) produk riil dan manual prosedur berbasis Website Desa, (6) artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional, dan (7) publikasi media massa.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungannya sehingga pengabdian kepada masyarakat melalui program penguatan kapasitas organisasi kemahasiswaan (PPK ORMAWA) ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat berjalan dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pengelola Jurnal Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan di Desa Wateswinangun Kabupaten Lamongan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfian, M., Kartika, D., Ferida, A., & Harapan Bersama, P. (2022). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Administrasi Berbasis Digital. *Jurnal Dikemas*, 06(1), 32–37.
- Mindarti, L. I., Saleh, C., & Galih, A. P. (2022). Penerapan Inovasi Sistem Informasi Manajemen Guna Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 258–268.
- Yandra, A. (2016). E-government dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi. *E-government by Utilizing Information Technology. Jurnal Kajian Politik Dan Masalah Pembangunan*, 12(01), 1769–1780.